

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Aktivitas berjalan kaki merupakan suatu bagian terpenting dari aktivitas lainnya, berjalan kaki merupakan peranan penting dalam sistem transportasi setiap kota. Berjalan kaki adalah suatu kegiatan transportasi yang paling mendasar karena hampir semua aktivitas diawali dan diakhiri dengan berjalan kaki. Berjalan kaki awalnya bagian penting dalam sirkulasi, namun dalam perkembangannya seolah sering terlupakan, hal ini terlihat dari bagaimana pelayanan di jalan yang mulai memprioritaskan pengguna kendaraan bermotor dan beroda empat menyisihkan pejalan kaki. Seorang pejalan kaki merupakan seseorang yang berpergian dengan berjalan kaki, selain itu juga pejalan kaki memakai alat bantu untuk berjalan seperti sepatu roda, kursi roda, skuter, tongkat dan alat bantu lainnya menurut (Haris, 2017). Beberapa orang yang memilih berjalan kaki dari asal ke tujuan, beberapa orang yang memilih berjalan kaki untuk menuju titik-titik transit, dan terdapat sejumlah orang yang memilih menjadikan kegiatan berjalan kaki untuk berwisata, berkeliling kota. Jalur pedestrian merupakan fasilitas untuk pejalan kaki dan penyandang cacat menyebutkan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa fasilitas pejalan kaki dan penyandang cacat.

Keberadaan fasilitas pejalan kaki pada tingkat tertentu akan mengakibatkan konflik yang tajam dengan arus kendaraan yang pada gilirannya berakibat permasalahan lalu lintas dan tingginya tingkat kecelakaan. Untuk itu karakteristik pejalan kaki dan arus kendaraan pada Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara perlu diteliti untuk mendapatkan suatu rancangan perencanaan yang dapat meminimalkan konflik antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor sehingga akan terciptanya keselamatan, kenyamanan dan kelancaran berjalan kaki serta meminimalisasi permasalahan lalu lintas yang ada di Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara

Kabupaten jepara tidak terlepas dari permasalahan transportasi jalan seperti kecelakaan, menurut hasil analisis jumlah kematian yang disebabkan oleh kecelakan tertinggi pada tahun 2015 dengan korban meninggal dunia berjumlah 52 orang dengan jumlah kecelakaan 186 peristiwa. Kecelakaan tersebut tak hanya melibatkan antar kendaraan akan tetapi melibatkan pejalan kaki, hal ini disebabkan karena minimnya fasilitas pejalan kaki terutama di Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara. Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara merupakan wilayah perkantoran, pertokoan, serta perumahan, hal ini perlu dikaji dan dianalisis mengenai fasilitas pejalan kaki dilokasi tersebut. Dikarenakan tidak adanya penyediaan fasilitas pejalan kaki sehingga pejalan kaki pun rentan terhadap kecelakaan. Pada ruas Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara terdapat permasalahan pada fasilitas pejalan kaki dimana pada ruas tersebut tidak ada fasilitas untuk pejalan kaki, hal ini sangat memprihatinkan dan menimbulkan konflik besar dalam hal kebutuhan fasilitas pejalan kaki. Akan tetapi prasarana pejalan kaki tidak menjadi fokus utama dalam peningkatan fasilitas transportasi sehingga sangat minim akan kenyamanan dan keamanan.

Menurut hasil analisis tingginya volume kendaraan setiap harinya mencapai 23230 kendaraan dan pejalan kaki mencapai 4172 pejalan kaki menyusuri setiap harinya pada daerah tersebut khususnya di Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara sangat menimbulkan konflik terutama dalam hal kebutuhan fasilitas pejalan kaki, untuk itu perlu diadakanya perencanaan. Perencanaan dalam pembangunan jalan dan fasilitas pendukung harus diperhitungkan dan disiapkan dengan baik serta mengutamakan kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki. Sarana bagi pejalan kaki sangat mempengaruhi keselamatan di jalan raya. Dengan demikian, perlu diadakan penelitian guna untuk merencanakan pembangunan fasilitas pejalan kaki untuk mempermudah pejalan kaki dalam menyeberang dan berjalan di sepanjang Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pejalan kaki pada Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara ?
2. Bagaimana analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang menyeberang di Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara ?
3. Bagaimana merencanakan desain fasilitas pejalan kaki yang sesuai di Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik pejalan kaki pada Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara
2. Mengetahui kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang menyusuri maupun menyeberang di Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara
3. Memberikan desain fasilitas pejalan kaki untuk penyelesaian masalah yang terdapat pada Jalan Batas Kabupaten Kudus – Margoyoso Kabupaten Jepara

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang transportasi jalan serta menambah referensi penelitian yang berkaitan tentang perencanaan fasilitas pejalan kaki.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Jepara, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan wilayah pada perencanaan fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Jepara
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diharapkan penelitian ini sebagai wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam upaya meningkatkan keselamatan transportasi jalan.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dititikberatkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas. Maka diberikan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini berada di Jalan Batas Kabupaten Kudus - Margoyoso Kabupaten Jepara
2. Menggunakan metode observasi yaitu dengan pengamatan secara langsung
3. Pengamatan dilakukan pada hari kerja dan hari libur
4. Mengenai kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang kemudian dikaitkan dengan desain perencanaan fasilitas pejalan kaki

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas pada skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penulisan, sistematika penulisan serta keaslian penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, jadwal pelaksanaan penelitian serta peralatan survey

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan analisis dari data yang telah didapatkan serta hasil yang akan menjawab perumusan masalah. Selain menampilkan hasil, pada bab ini juga ditampilkan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan akhir dari penulisan skripsi ini, pada bab ini ditampilkan kesimpulan yang diambil dari bahasan-bahasan pada

bab sebelumnya, selain itu disajikan pula saran yang dapat mendukung perbaikan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan mengenai sumber-sumber atau referensi yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini. Sumber-sumber referensi tersebut dapat berupa buku maupun materi-materi yang ada pada internet.

I.7 Keaslian Penelitian

Studi pendahuluan atau kajian peneliti yang relevan dengan usulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1Keaslian Penelitian

NO	Judul Penelitian	Peneliti	Metode Analisis
1.	ANALISIS TINGKAT PELAYANAN JALUR PEJALAN KAKI DI JALAN RAYA LEMAHABANG KABUPATEN BEKASI	Hafiyah Haris	Mengidentifikasi karakteristik pejalan kaki dan jalur pejalan kaki dengan metode analisis deskriptif
2.	KAJIAN KONDISI <i>PEDESTRIAN WAYS</i> (JALUR PEJALAN KAKI) DI JALAN WATURENGGONG KOTA DENPASAR	Ir. I Nyoman Sudiarta	Mengetahui kondisi dan menentukan potensi masalah pada jalur pedestrian dengan metode observasi dan wawancara
3.	EVALUASI FASILITAS PEJALAN KAKI YANG BERKESELAMATAN DITINJAU DARI KARAKTERISTIK PEJALAN KAKI DAN <i>GAP ACCETANCE</i>	Karolus Melkia Welka	Penelitian ini menganalisis karakteristik pejalan kaki dan menentukan nilai minimum <i>gap accetance</i> dengan metode <i>raff</i>

	(STUDI KASUS RUAS JALAN AHMAD YANI,KABUPATEN TABANAN		
4.	PERENCANAAN KEBUTUHAN FASILITAS PENYEBERANGAN DI KAWASAN SEKOLAH (STUDI KASUS PUSAT PENDIDIKAN KECAMATAN MARGAHAYU)	Ahmad Idham Rinaldi	Penelitian ini menganalisis titik konflik lalu lintas dan memberikan rekomendasi desain fasilitas penyeberangan dengan metode yang mengacu pada peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No : SK 3236/AJ 403/DRJD/2006
5.	PERENCANAAN DESAIN FASILITAS PEJALAN KAKI DI KAWASAN PERKOTAAN DI KOTA MALANG	Dwi Widiyanti	Penelitian ini menganalisis dan mengidentifikasi fasilitas pejalan kaki dengan metode survei dan wawancara